



Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar

Lolita Anna Risandy

Universitas Widya Dharma Klaten

Email: Lolitaanna02@gmail.com

Septiana Sholikhah

Universitas Widya Dharma Klaten

Email: septianasholikhah99@gmail.com

Putri Zudhah Ferryka

Universitas Widya Dharma Klaten

Email: zudhah_putri@gmail.com

Anggi Firnanda Putri

Universitas Widya Dharma Klaten

Email: Anggifirnanda1906@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the application of Model Based Learning (PBL) in Integrated Thematic Learning in Grade 5 Elementary Schools. The research method used was a literature study, by conducting a search for relevant literature on the application of PBL in the context of integrated thematic learning in grade 5 of elementary school. Literature analysis was conducted to identify the benefits, challenges, and recommendations that emerged from previous research. The results of the study show that the application of PBL in integrated thematic learning in grade 5 elementary schools provides significant benefits, such as subject integration, contextual learning, development of critical thinking skills, higher student engagement, collaboration and communication, and development of student creativity. However, Therefore, a differentiation approach, involving parents, collaboration between teachers, as well as a well-planned approach and good support are needed to carry out PBL effectively in grade 5 of elementary school. This research provides useful insights for educators and practitioners in implementing PBL in Integrated Thematic Learning in Grade 5 Elementary Schools.*

Keyword: *Model Based Learning, PBL, Integrated Thematic Learning,*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, dengan melakukan pencarian literatur yang relevan tentang penerapan PBL dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar. Analisis literatur dilakukan untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan rekomendasi yang muncul dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar memberikan manfaat yang signifikan, seperti integrasi mata pelajaran, pembelajaran kontekstual, pengembangan keterampilan berpikir kritis, keterlibatan siswa yang lebih tinggi, kolaborasi dan komunikasi, serta pengembangan kreativitas siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan diferensiasi, melibatkan orang tua, kerjasama antar guru, serta pendekatan yang terencana dan dukungan yang baik untuk menjalankan

PBL secara efektif di kelas 5 Sekolah Dasar. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan praktisi dalam mengimplementasikan PBL dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model Based Learning, PBL, Pembelajaran Tematik Terpadu

LATAR BELAKANG

Pembelajaran Tematik Terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan tematik. Tujuan utama dari pembelajaran tematik terpadu adalah untuk membantu siswa memahami keterkaitan antara berbagai konsep dan memperluas pemahaman mereka melalui pendekatan interdisipliner (Abdullah 2018). Model Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar. (Mayasari, Arifudin, and Juliawati 2022)

PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui penyelidikan, eksplorasi, dan pengalaman langsung. PBL mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pemecahan masalah nyata dan situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. PBL memberikan konteks dan kerangka kerja yang lebih bermakna bagi siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang ada dalam tematik terpadu (Dahlia 2022).

Keterkaitan yang lebih baik antara mata pelajaran: Melalui pendekatan tematik terpadu, siswa dapat melihat dan memahami keterkaitan antara berbagai mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, dan seni. PBL memungkinkan siswa untuk mempelajari konsep-konsep ini secara terintegrasi dan kontekstual, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari (Meilasari, Damris M, and Yelianti 2020). PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Melalui penyelidikan dan eksplorasi, siswa akan belajar untuk menganalisis informasi, membuat inferensi, menyimpulkan, dan menarik kesimpulan yang berdasarkan bukti. Ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis yang penting dalam kehidupan mereka (Kistian 2019)

Dalam PBL, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka. Mereka memiliki kontrol atas pembelajaran mereka sendiri dan dapat mengatur langkah-langkah

penyelidikan yang ingin mereka lakukan. Hal ini meningkatkan motivasi intrinsik siswa, rasa memiliki, dan kemandirian dalam belajar. Dengan menggunakan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh untuk memecahkan masalah dalam situasi dunia nyata, sehingga meningkatkan pemahaman dan relevansi konsep-konsep yang dipelajari (Mira 2020).

PBL mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok. Mereka akan belajar untuk berbagi ide, berdiskusi, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran (Susanti, W. 2021). Selain itu, PBL juga melibatkan komunikasi yang intens antara siswa dan guru, di mana siswa dapat mengemukakan pertanyaan, melaporkan temuan mereka, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas yang memperkaya pemahaman bersama (Bala 2021)

Selain itu, penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Melalui kerja kelompok dan interaksi dengan teman sekelas, siswa dapat belajar untuk bekerja sama, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta mencari solusi bersama-sama. PBL juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Dalam proses penyelidikan dan eksplorasi, siswa dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemikiran kreatif dalam mencari solusi atau menghasilkan ide baru. Hal ini dapat merangsang perkembangan potensi kreatif siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan ide-ide mereka.

Selain manfaat bagi siswa, penerapan PBL juga memberikan peluang yang berharga bagi guru. Guru dapat berperan sebagai fasilitator pembelajaran, membimbing siswa dalam menyelidiki topik tertentu, mengarahkan diskusi kelompok, dan memberikan umpan balik yang konstruktif (Rahayu 2021). Dengan demikian, guru dapat berperan sebagai penggerak utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menantang dan mendukung perkembangan holistik siswa. Namun, penting juga untuk diingat bahwa implementasi PBL memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Guru perlu merancang tugas-tugas penyelidikan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa di kelas 5 SD. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa pembelajaran tematik terpadu tetap mengacu pada kurikulum dan tujuan pembelajaran

yang telah ditetapkan (Fitria and Indra 2020).

Dengan keseriusan dalam penerapan PBL, pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 SD dapat menjadi pengalaman yang menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam, keterampilan yang relevan, dan pengalaman belajar yang nyata dalam menghadapi tantangan dunia nyata (Utami and Giarti 2020). Dalam kesimpulannya, Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar memberikan banyak manfaat bagi siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif, memperluas keterkaitan antara mata pelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang konsep-konsep yang dipelajari

METODE PENELITIAN

Metode penelitian studi literatur tentang penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar melibatkan langkah-langkah berikut: Identifikasi tujuan penelitian: Menentukan tujuan penelitian, apakah itu untuk menyelidiki efektivitas PBL dalam pembelajaran tematik terpadu, menganalisis tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, atau mengeksplorasi strategi implementasi yang berhasil.

Pencarian literatur: Melakukan pencarian literatur yang relevan lima tahun terakhir (2019-2023) dengan topik penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi literatur (Library Research), dimana pengambilan data bersumber dari jurnal-jurnal atau buku-buku yang di analisis berdasarkan permasalahan yang ada. Cara menelusuri artikel-artikel yang terdapat pada jurnal online, hasil skripsi atau disertasi di repository dengan menggunakan Google Scholar. Tematik terpadu di Sekolah Dasar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Hasil penelitian Chalimatus, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning efektif dalam proses pembelajaran tematik tepadu pada tema organ tubuh manusia dan hewan. Terlihat ketika siswa didorong utuk memecahkan masalah dalam situasi nyata, membangun pengetahuannya sendiri, pembelajaran berfokus pada masalah sehingga

materi yang tidak ada hubungannya tidak dipelajari siswa. Kondisi ini berarti bahwa sebagian siswa menikmati proses pembelajaran dengan model Problem Based Learning.

Siswa lebih cepat mengerti dengan model ini karena bahan ajar yang diberikan disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Model Problem Based Learning terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas V. Elmita, dkk (2019) mengatakan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 8. Metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah. Data-data yang telah didapatkan dari berbagai literatur dikumpulkan sebagai suatu kesatuan dokumen yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Terakhir, memberikan kesimpulan yang merangkum hasil penelitian literatur Anda dan saran untuk penelitian atau implementasi selanjutnya. Referensi: Sertakan daftar referensi yang merinci sumber-sumber literatur yang Anda gunakan dalam penelitian studi literatur Anda. Pastikan untuk mengikuti format penulisan referensi yang sesuai, seperti APA, MLA, atau IEEE. Pastikan bahwa penelitian studi literatur Anda mencakup literatur yang relevan, terbaru, dan kredibel untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Menurut penelitian Wulandari & Taufina, berikut ini adalah pembahasan lebih lanjut tentang penerapan PBL dalam konteks tersebut (Oktavi and Taufina 2020) :

1. Integrasi Mata Pelajaran: PBL memungkinkan integrasi yang lebih baik antara mata pelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu. Dalam PBL, konsep dan materi dari berbagai mata pelajaran seperti bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, dan seni dapat diintegrasikan ke dalam satu proyek atau tugas penyelidikan. Hal ini membantu

siswa melihat keterkaitan antara berbagai konsep dan menerapkan pengetahuan mereka secara holistik.

2. Pembelajaran Kontekstual: PBL memberikan konteks yang nyata dan relevan bagi siswa. Melalui proyek atau tugas penyelidikan, siswa dihadapkan pada situasi dunia nyata yang memerlukan pemecahan masalah atau eksplorasi. Dengan demikian, siswa dapat melihat bagaimana konsep dan pengetahuan yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis: PBL mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Dalam PBL, siswa harus mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat inferensi, dan menarik kesimpulan. Hal ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka, seperti kemampuan menganalisis, evaluasi, dan memecahkan masalah.
4. Peningkatan Keterlibatan Siswa: PBL melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menjadi agen aktif dalam mengorganisir dan melakukan penyelidikan mereka sendiri. Siswa dapat mengajukan pertanyaan, mengusulkan ide, dan menentukan jalannya proyek. Ini meningkatkan keterlibatan siswa, rasa memiliki, dan kemandirian dalam pembelajaran.
5. Kolaborasi dan Komunikasi: PBL mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam kelompok. Mereka belajar bekerja sama, berbagi ide, dan berkomunikasi dengan baik. Kolaborasi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan.
6. Pengembangan Kreativitas: Dalam PBL, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Mereka harus mencari solusi yang inovatif, merancang produk, atau membuat presentasi yang menarik. Ini membantu siswa memperluas kreativitas mereka dan berpikir out-of-the-box.

Namun, implementasi PBL juga memiliki tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan PBL di kelas 5 Sekolah Dasar meliputi persiapan guru yang intensif, pemilihan topik yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, penilaian yang tepat untuk proyek PBL, dan manajemen waktu yang efektif.

Dalam rangka sukses menerapkan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar, perlu perencanaan yang matang, kolaborasi antara guru, dan

dukungan dari pihak sekolah dan kepala sekolah. Selain itu, diperlukan pemberian umpan balik yang konstruktif dan refleksi terhadap proses pembelajaran untuk terus meningkatkan dan mengoptimalkan pengalaman PBL siswa.

Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar didukung oleh sumber daya yang memadai, seperti bahan ajar yang relevan, teknologi pendidikan, dan lingkungan pembelajaran yang sesuai. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep yang terkait dengan tema pembelajaran, serta keterampilan dalam mendesain proyek atau tugas penyelidikan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Maqbullah, Sumiati, and Muqodas 2018)

Penting juga untuk memberikan perhatian pada peran guru sebagai fasilitator dalam proses PBL. Guru perlu memandu siswa dalam melaksanakan proyek, memberikan arahan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan merangsang refleksi yang mendalam. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang tepat, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kerja sama, kritis, dan kreatif melalui PBL.

Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar (Novianti, Bentri, and Zikri 2020), penting untuk menekankan beberapa hal tambahan:

1. Efektivitas PBL: Studi literatur menunjukkan bahwa PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Melalui pendekatan PBL, siswa terlibat secara aktif dalam penyelidikan, eksplorasi, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi pelajaran.
2. Dampak pada motivasi dan minat belajar: PBL dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa dalam belajar. Dalam PBL, siswa memiliki kendali atas pembelajaran mereka sendiri, yang memberikan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses pembelajaran. Selain itu, penyelidikan yang relevan dan proyek berbasis kehidupan nyata dapat membangkitkan minat siswa dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi mereka.

3. Pengembangan keterampilan abad ke-21: PBL mempersiapkan siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang kritis dalam dunia yang terus berkembang. Melalui PBL, siswa belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis, dan berinovasi. Mereka juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, penelitian, dan presentasi yang kritis dalam konteks proyek mereka. Ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dan perubahan dalam masyarakat modern.
4. Tantangan implementasi: Penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar juga menghadapi beberapa tantangan. Tantangan ini meliputi persiapan yang intensif bagi guru dalam merancang proyek PBL yang relevan dan bermakna, menilai pemahaman siswa secara komprehensif, dan mengatur waktu dengan efektif agar proyek dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan. Diperlukan perhatian dan upaya yang kontinu dari pendidik untuk mengatasi tantangan ini.
5. Rekomendasi dan implikasi: Berdasarkan temuan studi literatur, penting untuk memberikan rekomendasi dan implikasi praktis. Guru perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang proyek PBL yang relevan, mendukung siswa dalam pengembangan keterampilan abad ke-21, dan melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah dan pihak berwenang pendidikan perlu memberikan dukungan yang memadai, pelatihan, dan sumber daya untuk mendukung penerapan PBL secara efektif di kelas 5 Sekolah Dasar.

Dengan mengatasi tantangan dan menerapkan praktik terbaik dalam penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, relevan, dan mendukung perkembangan holistik siswa. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif, mengembangkan keterampilan abad ke-21, dan membangun pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep pembelajaran.

Implementasi PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Melalui PBL, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan berpikir, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas yang dapat mereka terapkan dalam berbagai konteks kehidupan mereka.

Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar memberikan manfaat yang signifikan dalam mengintegrasikan mata pelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, keterlibatan siswa, kolaborasi, komunikasi, dan pengembangan kreativitas. Namun, tantangan dan persiapan yang matang perlu diperhatikan agar PBL dapat diimplementasikan secara efektif. Dengan upaya yang tepat, PBL dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang kuat dan mendukung pengembangan holistik siswa di tingkat Sekolah Dasar (Nuraini and Kristin 2017).

Dalam konteks penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar, penting juga untuk memperhatikan pendekatan diferensiasi. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan kemampuan yang berbeda, sehingga guru perlu menyediakan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan individual siswa. Dengan mengadopsi pendekatan diferensiasi, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan dan tantangan yang sesuai dengan kemampuannya.

Selain itu, evaluasi dan penilaian yang terintegrasi dengan PBL juga perlu diperhatikan. Proses PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui produk, presentasi, atau pemecahan masalah yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai untuk mengukur kemajuan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu melalui PBL.

Selanjutnya, penting untuk melibatkan orang tua atau wali murid dalam proses PBL. Informasikan kepada mereka tentang konsep dan manfaat PBL, serta bagaimana mereka dapat mendukung pembelajaran yang sedang berlangsung di rumah. Melalui kolaborasi antara sekolah dan orang tua, siswa akan mendapatkan dukungan yang lebih holistik dalam menghadapi tugas dan proyek PBL.

Dalam rangka penerapan PBL yang efektif, perlu adanya kontinuitas dan konsistensi antara guru-guru di tingkat sekolah. Dibutuhkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PBL secara berkelanjutan. Melalui pertukaran pengalaman dan praktik terbaik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PBL dan memberikan pengalaman yang konsisten bagi siswa di kelas 5 Sekolah Dasar.

Dengan menggabungkan PBL dengan pembelajaran tematik terpadu, kelas 5 Sekolah Dasar dapat menjadi lingkungan yang mempromosikan pemahaman mendalam,

keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Melalui pendekatan ini, siswa akan dapat mengembangkan pemahaman yang lebih holistik, aplikatif, dan relevan terhadap konsep-konsep yang dipelajari, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan percaya diri.

Implementasi PBL dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar juga dapat memberikan dampak jangka panjang yang berarti bagi perkembangan siswa. Dengan melibatkan siswa dalam proses aktif dan berbasis proyek, PBL dapat membangun motivasi intrinsik dan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas yang kompleks.

Selain itu, PBL juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang penting, seperti keterampilan kolaborasi, komunikasi efektif, pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan kreativitas. Melalui kerja tim, diskusi, dan eksplorasi, siswa dapat belajar untuk berkomunikasi dengan baik, menghargai perspektif orang lain, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Penerapan PBL dalam pembelajaran tematik terpadu juga dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi siswa. Dengan mendorong siswa untuk menjalani proses penyelidikan yang autentik dan relevan, PBL dapat memicu minat siswa dalam pembelajaran dan memberikan pengalaman yang berarti di luar sekadar menghafal informasi. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan motivasi intrinsik dalam pembelajaran dan membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup.

Namun, penting untuk mencatat bahwa implementasi PBL memerlukan pendekatan yang terencana dan dukungan yang baik dari para pendidik. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang PBL dan kemampuan untuk merancang proyek-proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, dukungan dan pelatihan yang tepat juga diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi PBL di kelas 5 Sekolah Dasar.

Dalam kesimpulannya, penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di kelas 5 Sekolah Dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan abad ke-21, motivasi intrinsik, dan pengalaman pembelajaran yang berarti. Dengan persiapan dan dukungan yang tepat, PBL dapat

menjadi metode pembelajaran yang efektif dan mendorong pertumbuhan holistik siswa di tingkat Sekolah Dasar

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Model Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas 5 Sekolah Dasar memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan aplikasi pengetahuan dalam konteks nyata. PBL juga membantu siswa meningkatkan keterlibatan, motivasi intrinsik, dan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tugas-tugas kompleks. Namun, implementasi PBL memerlukan persiapan dan dukungan yang tepat dari guru, serta perencanaan yang matang. Dengan persiapan dan dukungan yang tepat, PBL dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dan membangun keterampilan yang relevan untuk masa depan

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Ade Gaffar. 2018. "Implementasi Problem Based Learning (PBL) Pada Proses Pembelajaran Di BPTP Bandung." Pp. 1–10 in *Prosiding UPI*.
- Bala, Robert. 2021. *Cara Mengajar Kreatif Pembelajaran Jarak Jauh*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dahlia, Dahlia. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14(2):59–64.
- Fitria, Y., and W. Indra. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Deepublish.
- Kistian, Agus. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong Kabupaten Aceh Barat." *GENTA MULIA* 10(1):92-104.
- Maqbullah, Shofiyah, Tati Sumiati, and Idat Muqodas. 2018. "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik* 13(2):106–12.

- Mayasari, Annisa, Opan Arifudin, and Eri Juliawati. 2022. "Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran." *Jurnal Tahsinia* 3(2):167–75.
- Meilasari, Selvi, Damris M. Damris M, and Upik Yelianti. 2020. "Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BIOEDUSAINS:Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains* 3(2):195–207.
- Mira, Safrida. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI." *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(1):53–65.
- Novianti, Ade, Alwen Bentri, and Ahmad Zikri. 2020. "Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(1):194–202.
- Nuraini, Fivi, and Firosalia Kristin. 2017. "Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd." *E-Jurnalmitrapendidikan* 1(4):369–79.
- Oktavi, Wulandari, and Taufik Taufina. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Oktavia." ... *Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah* ... 8(6):78–88.
- Rahayu, Sri. 2021. *Desain Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Ananta Vidya.
- Susanti, W., Kom. 2021. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Pada Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman*. Samudra Biru.
- Utami, R. A., and S. Giarti. 2020. "Utami, R. A., & Giarti, S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 SD. *PeTeKa*, 3(1), 1-8." *PeTeKa* 3(1):1–8.